



### 5.1.2 Prototyping

Sebelum diterapkan menjadi produk akhir, dibuat sampel menggunakan pewarna alami yang dipilih dan dipadukan dengan teknik ikat celup atau disebut juga *shibori*. Kemudian akan diaplikasikan pada produk akhir fesyen yang berupa kain lilit. Diterapkan beberapa jenis larutan warna dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga tercipta variasi warna yang lebih beragam. Berikut merupakan dokumentasi proses pembuatan sampel dan produk akhir.

- a. Sampel 1: Kulit Manggis - Pelarut Asam Asetat + Etanol 70% (EP)



**Gambar 5.2: Sampel Prototyping 1**

Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2024)

- b. Sampel 2: Kulit Manggis - Pelarut Air (ED) + Aseton (ED) + Asam Asetat (ED) + Asam Asetat (EP)



**Gambar 5.3: Sampel Prototyping 2**

Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2024)

- c. Sampel 3: Kulit Manggis - Pelarut Air (ED) + Aseton (ED) + Asam Asetat (ED) + Asam Asetat (EP)



**Gambar 5.4: Sampel Prototyping 3**

Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2024)

- d. Sampel 4: Kulit Manggis - Pelarut Air (ED) + Asam Asetat (ED) + Asam Asetat (EP)

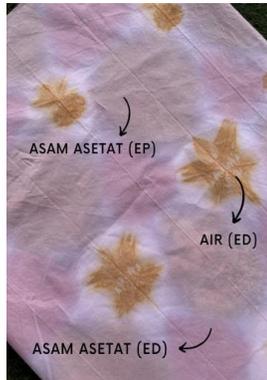


**Gambar 5.5: Sampel Prototyping 4**

Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2024)

Dari hasil sampel diatas, penulis memutuskan untuk menggunakan sampel 4 yang menggunakan kulit manggis, pelarut air (ekstraksi dingin), asam asetat (ekstraksi dingin), dan asam asetat (ekstraksi panas) untuk dijadikan kain lilit, karena pola dan warna yang dihasilkan menunjukkan perbedaan yang kontras antar larutan. Bagian coklat dari kain didapatkan dari larutan air (ED), bagian pink kain didapatkan dari

larutan asam asetat (ED) dan bagian coklat terang dihasilkan didapatkan dari larutan asam asetat (EP).



**Gambar 5.6: Detail Sampel Prototyping 4**

Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2024)

## 5.2 Hasil Produk Akhir

Terdapat 3 produk luaran dari hasil penelitian ini, yaitu buku sampel kain, buku “Panduan Pewarna Alami Bagi Pemula” dan implementasinya dalam produk fesyen berupa rok lilit.

### 5.2.1 Buku Sampel Kain



COVER DEPAN

ISI BUKU

**Gambar 5.7: Buku Sampel Kain**

Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2024)

Berisi kain sampel hasil pewarnaan awal, setelah pencucian air, pencucian deterjen dan setrika dari kulit melinjo, kulit rambutan, dan kulit manggis. Terdapat informasi mengenai metode ekstraksi, jenis pelarut yang digunakan, nilai  $L^*$ ,  $a^*$  dan  $b^*$ , nilai CMYK, dan nama dari sampel warna.

### 5.2.2 Buku Panduan Pewarna Alami Bagi Pemula



**Gambar 5.8: Buku “Panduan Pewarna Alami Bagi Pemula”**

Sumber: (*Dokumentasi Pribadi*, 2024)

Berisikan panduan pewarna alami bagi pemula, dimulai dari penjelasan pewarna alami secara umum, metode ekstraksi, alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat pewarna alami, langkah-langkah, hasil pewarnaan, serta hasil implementasi produk dengan teknik shibori (ikat celup).

### 5.2.3 Produk Fesyen: Kain Lilit

Berikut merupakan dokumentasi hasil akhir dari produk kain lilit yang telah dibuat menggunakan limbah kulit manggis dan campuran dari pelarut air dan asam asetat. Dilakukan perhitungan harga jual yang sesuai dengan kualitas produk serta pertimbangan proses produksi produk yang membutuhkan ketelatenan dan kreativitas

pengrajin. Harga jual satu kain lilit kurang lebih sebesar Rp.300.000,- yang didapat dari jumlah biaya produksi sebesar Rp.100.000,- meliputi jasa jahit dan pembuatan pola, serta biaya material sebesar Rp.50.000,- kemudian ditambah dengan 100% untuk keuntungan pengrajin.



**Gambar 5.9: Produk Rok Lilit**

Sumber: *(Dokumentasi Pribadi, 2024)*



**Gambar 5.10: Dokumentasi Penggunaan Rok Lilit**

Sumber: *(Dokumentasi Pribadi, 2024)*